

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan penjadwalan sistem produksi UMKM AquaPISON dengan metode PERT adalah sebagai berikut:

##### 5.1.1. Ukuran 125cm

1. Standart deviasi jalur kritis 3.27 menit dengan lama total jalur kritis 600.90 menit;
2. Hasil pengolahan data menyatakan proyek *aquascape* 125cm memiliki peluang berhasil menepati target 89.13 persen dengan dengan waktu yang ditargetkan (Td) 600 menit;
3. Hasil pengolahan data menyatakan bahwa lama jalur kritis pada kegiatan A-B-F-G-H-J-K-L-M-O-P-Q adalah 600.90 menit.

##### 5.1.2. Ukuran 60cm

1. Standart deviasi jalur kritis 1.49 menit dengan lama total jalur kritis 290.74 menit;
2. Hasil pengolahan data menyatakan proyek *aquascape* 60cm memiliki peluang berhasil menepati target 80.89 persen dengan dengan waktu yang ditargetkan (Td) 290 menit;
3. Hasil pengolahan data menyatakan bahwa lama jalur kritis pada kegiatan A-B-F-G-H-J-K-L-M-O-P-Q adalah 290.74 menit.

##### 5.1.3. Ukuran 50cm

1. Standart deviasi jalur kritis 1.18 menit dengan lama total jalur kritis 243.42 menit;

2. Hasil pengolahan data menyatakan proyek *aquascape* 50cm memiliki peluang berhasil menepati target 86.24 persen dengan dengan waktu yang ditargetkan (Td) 243 menit;
3. Hasil pengolahan data menyatakan bahwa lama jalur kritis pada kegiatan A-B-F-G-H-J-K-L-M-O-P-Q adalah 243.42 menit.

#### 5.1.4. Ukuran 30cm

1. Standart deviasi jalur kritis 0.48 menit dengan lama total jalur kritis 119.82 menit;
2. Hasil pengolahan data menyatakan proyek *aquascape* 30cm memiliki peluang berhasil menepati target 54.53 persen dengan dengan waktu yang ditargetkan (Td) 119 menit;
3. Hasil pengolahan data menyatakan bahwa lama jalur kritis pada kegiatan A-B-F-G-H-J-K-L-M-O-P-Q adalah 119.82 menit.

#### 5.1.5. Kesimpulan secara umum untuk ke empat ukuran.

1. Untuk menghemat waktu, ada kegiatan yang dapat di kerjakan bersamaan. Kegiatan itu menggunakan acuan dari 2 kategori, Kategori *Earliest Time* dan Kategori *Latest Time*. Ada lima kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara start lebih awal (*earliest start*) dan akan berakhir lebih awal (*earliest finish*). Namun sebaliknya, ada kegiatan yang dapat dilakukan dengan waktu paling terlambat mulai (*latest start*) dan terlambat selesai (*latest finish*). Lima kegiatan itu adalah kegiatan C,D,E,I dan N

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat menyumbangkan saran untuk setiap ukuran adalah sebagai berikut:

1. Pengrajin *aquascape* dapat memperhatikan jalur kritis untuk menentukan janji target jadi produk kepada konsumen. Hal ini perlu untuk pematangan estimasi janji jadi produk pada konsumen;

2. Jika terjadi estimasi waktu janji jadi produk lebih lama dari jalur kritis, maka pengrajin dapat menyesuaikan estimasi jadi produk seperti waktu jalur kritis;
3. Jika terjadi estimasi waktu janji jadi produk lebih cepat dari jalur kritis, maka pengrajin dapat menghitung probabilitas persentase kemungkinan jadi produk terhadap waktu jalur kritis;
4. Pengrajin perlu menggabungkan beberapa kegiatan dan menyederhanakan menjadi kegiatan yang lebih *efisien*. Seperti kegiatan yang dapat dilakukan bersama untuk menghemat waktu, pekerjaan tersebut adalah kegiatan C,D,E,I dan N dimana dapat dijabarkan pekerjaan persiapan material *aquascape*, persiapan aquarium, persiapan *apparatus aquascape*, proses penyusunan substrat dan penataan substrat dan tanaman;
5. Peneliti menyarankan kategori waktu yang diambil untuk kegiatan yang dapat dikerjakan bersama adalah kategori *earliest time*. Karena 2 alasan, pengerjaan lebih awal lebih aman dan lebih baik. Dan pengerjaan lebih awal (*earliest time*) membuat peluang pekerjaan yang dapat dikerjakan bersama, lebih banyak kegiatannya dan dapat dikatakan lebih efisien;
6. Pengrajin perlu menambah tenaga kerja satu hingga dua orang untuk membantu pengrajin mengumpulkan materi dan untuk membantu perakitan proses produksi.